

MAHAR DALAM PERSPEKTIF ISLAM

(Studi Kasus di Desa Batu Gading Kecamatan Mare Kabupaten Bone)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan
Guna Menempuh Ujian Sarjana Pendidikan
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

Oleh

Masniati

231408026



Jurusan Sejarah

Program Studi Pendidikan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Gorontalo

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING**Nama:****Tanda Tangan: Tanggal:**

Pembimbing 1 **Drs. Darwin Une, M.Pd**
NIP. 195811291994031001

Pembimbing 2 **H. Lukman D. Katili, S.Ag.,M.ThI**
NIP. 197207052009121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd
NIP. 195011211986022001

LEMBAR PENGESAHAN

Mahar Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus di Desa Batu Gading Kecamatan Mare Kabupaten Bone)

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Juni 2012
Waktu : 11:33 Wita s/d 12.33 Wita
Tempat : Ruang Sidang Sejarah

Penguji :

- | | |
|--|-----------------------|
| <p>1. Drs. Surya Kobi, M.Pd
NIP. 195706221986031003</p> | <p>1</p> |
| <p>2. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 196212031994032002</p> | <p>2</p> |
| <p>3. Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP. 195811291994031001</p> | <p>3</p> |
| <p>4. H. Lukman D. Katili, S.Ag.,M.ThI
NIP. 197207052009121001</p> | <p>4</p> |

Gorontalo, 30 Juni 2012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo

Moh. Rusdianto Puluhulawa, SH.,M.Hum
NIP. 197011051997031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dari Aisyah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya pernikahan yang paling besar keberkahannya adalah yang paling ringan biayanya. (HR. Ahmad)

Setelah hampir empat tahun berlalu, akhirnya.....satu tangga telah saya lewati, namun masih banyak lagi tangga yang harus dilalui, perjuangan ini tidak akan pernah berakhir sampai di sini saja.

UCAPAN TERIMA KASIH SAYA HATURKAN KEPADA:

Allah SWT yang selalu melimpahkan dan memberikan kemudahan, rahmat, serta rizki-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan kuliah.

Buat Keluargaku yang tercinta: Papa dan Mama, terima kasih banyak atas dukungannya, kasih sayang, do'a dan perjuangan yang tidak kenal lelah selama ini.

Papa dan Mama merupakan orang tua yang paling baik dan paling sabar sedunia. Insya Allah Papa dan Mama saya akan berusaha untuk membahagiakan kalian berdua. Amin

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kita haturkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNYA sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul : Mahar Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus di Desa Batu Gading Kecamatan Mare Kabupaten Bone). Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu *ad-Din al-Islam* yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan akhirat.

Terselesaikannya Skripsi ini dengan baik berkat dukungan, motivasi, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Samsu Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd selaku Pembantu Rektor I Bidang Akademik Universitas Negeri Gorontalo.
3. Bapak Eduart Wolok, S.T.,MT selaku Pembantu Rektor II Bidang Administrasi Universitas Negeri Gorontalo.
4. Bapak Dr. Fence M. Wantu, SH.,MH selaku Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Gorontalo.
5. Bapak Prof. Hasanudin Fatsah, M.Hum selaku Pembantu Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Negeri Gorontalo.

6. Bapak M. Rusdianto Puluhulawa SH.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
7. Bapak Ridwan Ibrahim, S.Pd.,M.Si selaku Pembantu Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
8. Bapak Weny A. Dunga, SH.,MH selaku Pembantu Dekan II Bidang Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
9. Ibu Dian Ekawaty, SH.,MH selaku Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
10. Ibu Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
11. Bapak Rudy Harold, S.Th.,M.Si selaku Sekeretari Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
12. Bapak Drs. Surya Kobi, M.Pd selaku Penaseha Akademik
13. Bapak Drs. Darwin Une, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan serta kritikan dalam penyusunan Skripsi ini.
14. Bapak H. Lukman D. Katili, S.Ag.,M.ThI selaku Pembimnbing II yang telah banyak memberikan kritikan, petunjuk dan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk.
16. Bapak Camat Mare yang telah banyak membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Kecamatan Mare.

17. Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda Kecamatan Mare yang telah banyak membantu demi terselesainya skripsi ini.
18. Kepada kedua Orangtua saya yang telah membesarkan, mendoakan, dan memberikan dukungan luar biasa kepada saya. *Support* yang besar kepada saya untuk segera menyelesaikan Skripsi ini. Bahkan kerelaannya yang hampir setiap hari mendoakan saya. Hanya Allah yang bisa membalas dengan *Jannah-Nya*.
19. Kepada saudara saya tercinta K' Ape, K' Sonong, K' Semang, K' Ana yang mendukung penuh setiap aktivitas saya. Serta terima kasih atas doa yang senantiasa dipanjatkan.
20. Seluruh rekan-rekan sejarah yang senasib dan seperjuangan selama masa proses perkuliahan, terima kasih atas semangat yang selama ini diberikan terlebih dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa tidak ada sesuatupun yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya. *Amin YaRabbal Alamin*

Gorontalo, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Moto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Abstrak	x
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
Bab II KajianTeori	8
2.1 Tinjauan Tentang Mahar	8
2.2 Mahar Perkawinan Adat Bugis	22
Bab III Metode Penelitian	63
3.1 Lokasi Penelitian	63
3.2 JenisPenelitian.....	63
3.3 Sumber Data.....	65
3.4 TeknikPengumpulan Data	65
Bab IV Hasil Dan Pembahasan	68
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	68
4.2 Analisis Data	75
Bab V Penutup	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	94

DaftarPustaka

Lampiran-lampiran

Curriculum Vitae

ABSTRAK

Masniati, 2012 SKRIPSI. Judul: ” MAHAR DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus di Desa Batu Gading Kecamatan Mare Kabupaten Bone)”

Pembimbing 1 : Drs. Darwin Une, M.Pd

Pembimbing 2 : H. Lukman D. Katili, S.Ag.,M.Thl

Kata Kunci: Mahar, Sompā, Islam

Hak istri terhadap suami antara lain meliputi hak kebendaan misalnya nafkah, mahar atau maskawin. Hak rohaniah umpamanya mencakup perlakuan adil dari suami jika ingin beristri lebih dari satu (poligami) dan tidak boleh mencelakakan istrinya. Salah satu ajaran Islam yang memperhatikan dan menghargai harkat dan martabat perempuan adalah memberi hak penuh untuk mengurus mas kawin yang diberikan oleh suaminya sekaligus menggunakan sesuai dengan kemauannya.

Para Fuqaha sepakat bahwasanya *mahar* itu ada dua macam, yaitu *mahar musamma* dan *mahar mitsil*.

Sompā (secara harfiah berarti “persembahan” dan sebetulnya berbeda dengan mahar dalam Islam) yang disimbolkan dengan uang *rella*’ (yakni rial, mata uang Portugis yang sebelumnya berlaku, antara lain di Malaka). *Rella* ini ditetapkan sesuai dengan status perempuan dan akan menjadi hak miliknya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, akurat *mahar* dalam perkawinan adat Bugis di desa Batu Gading, Mare, Kabupaten Bone dan hal-hal yang berkaitan dengan penetapan *sompā*.

Berdasarkan hasil penelitian di desa Batu Gading mengenai Mahar Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus di Desa Batu Gading Kecamatan Mare Kabupaten Bone) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di dalam perkawinan masyarakat yang berdomisili di desa Batu Gading yang dimaksud dengan *mahar* itu adalah *sompā* itu sendiri.
2. Dalam menentukan *mahar*, menurut masyarakat yang berdomisili di desa Batu Gading yang harus diperhatikan adalah status sosial dari wanita tersebut.
3. *Mahar* adalah lambang kesiapan dan kesediaan suami untuk memberi nafkah lahir kepada istri dan anak-anaknya, dan selama *mahar* itu bersifat lambang, maka sedikit pun jadilah. Bahkan : “Sebaik-baik *Mahar* adalah seringan-ringannya.” Begitu sabda Nabi Saw., walaupun Al-Quran tidak melarang untuk memberi sebanyak mungkin *Mahar* (QS Al-Nisa’ [4] : 20). Ini karena pernikahan bukan akad jual beli, dan mahar bukan harga seorang wanita. Menurut Al-Quran, suami tidak boleh mengambil kembali *mahar* itu, kecuali bila istri merelakannya. Agama menganjurkan agar *mahar* atau mas kawin merupakan sesuatu yang bersifat materi, karena itu bagi orang yang tidak memilikinya dianjurkan untuk menangguhkan perkawinan sampai ia memiliki kemampuan. Tetapi kalau oleh

satu dan lain hal, ia harus juga menikah, maka cincin besi pun jadilah. “Carilah walau cincin dari besi.” Begitu sabda Nabi Muhammad Saw. Kalau ini pun tidak dimilikinya sedang perkawinan tidak dapat ditanggguhkan lagi, baru *mahar* boleh berupa mengajarkan beberapa ayat Al-Quran. Rasulullah pernah bersabda, “Telah saya kawinkan engkau padanya dengan apa yang engkau miliki dari Al-Quran.” (Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim melalui Sahal bin Sa’ad). Proses pemberian *mahar* dalam salah satu prosesi adat bugis sebenarnya tidak dilarang oleh agama islam seperti yang dikatakan Allah SWT dalam Al-Quran “Berikanlah mas kawin (mahar) kepada wanita-wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian yang penuh kerelaan.” (QS A1-Nisa’ [4]: 4). Adalah penegasannya, tetapi sangat tidak dianjurkan apabila *mahar* tersebut disalahgunakan menjadi ajang membeli derajat sosial di masyarakat.

4. Makna yang terkandung dalam *mahar* bagi masyarakat yang berdomisili di desa Batu Gading dianggap sebagai ungkapan kasih sayang. *Mahar* juga merupakan isyarat atau tanda kemuliaan seorang perempuan. Allah SWT menyariatkan *Mahar* seperti sebuah hadiah dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan yang dilamarnya ketika telah mencapai kesepakatan diantara keduanya (untuk menikah). *Mahar* juga merupakan bentuk pengakuan terhadap kemanusiaan dan kemuliaan perempuan. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 4 :

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا



Artinya :” berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, Maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya. *Mahar* merupakan pemberian yang dapat melanggengkan rasa cinta, mengokohkan bangunan keharmonisan rumahtangga dan juga dapat menyokong tuntutan nafkah kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu perkawinan harus dilangsungkan dengan adanya *Mahar*.